



KR-Alwi Alaydrus

Ketua DPRD Pati H Ali Badrudin SE.

DPRD PATI DESAK PEMKAB Segera Ada Kawasan Industri

PATI (KR) - DPRD Kabupaten Pati mendesak Pemkab setempat supaya membuat daerah khusus untuk kawasan industri. Lokasinya memanfaatkan lahan tidur yang saat ini menjadi area rawa-rawa di sepanjang jalan Sukolilo-Cangkring di Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo. Ketua DPRD Pati H Ali Badrudin SE mendorong Pemkab segera membuat daerah khusus untuk kawasan industri. Salah satu kawasan industri adalah pemanfaatan lahan tidur area rawa-rawa seluas 300 hektar di sepanjang jalan Sukolilo-Cangkring.

"Pemanfaatan lahan tidur akan sangat bagus jika dikelola secara bijak. Pengembangan kawasan industri akan mengurangi tingkat pengangguran dan angka kemiskinan ekstrim" ungkapnya, Jumat (19/4).

Kepada wartawan yang mewancarai, politisi PDIP menegaskan, untuk mewujudkan kawasan industri, maka Pemkab Pati harus belajar ke Kabupaten Kudus atau Jepara, karena saat ini sudah memiliki kawasan industri. "Pembuatan kawasan industri khusus akan bisa menarik investor, misalnya dari Korea Selatan" tandas Ali Badrudin.

Sementara itu, warga Pati selatan juga minta supaya pemerintah merencanakan pembangunan jalan tol supaya masyarakat tidak merugi soal ganti harga tanah.

Menurutnya, pembuatan kawasan industri, selain menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran, juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, utamanya soal UMKM.

Sejumlah tokoh masyarakat juga minta Pemkab Pati merespon rencana pemerintah yang akan membangun jalan tol Demak-Tuban. Jika program terlaksana, dimungkinkan akan melewati sebagian wilayah di Pati bagian selatan. "Kami sudah mengadu ke pimpinan dewan. Karena rencana pembangunan jalan tol menyangkut kepentingan nasional. Serta nantinya juga akan membawa dampak perekonomian warga Pati selatan" ucap Sentut, tokoh pemuda Kecamatan Winong. (Cuk)-f

SAMPAH DI TEMANGGUNG

Perhari Tambah 25 Persen

TEMANGGUNG (KR)

- Pengelola tempat pembuangan akhir (TPA) Sanggrahan Temanggung mencatat ada peningkatan volume sampah selama lebaran hingga 25 persen. Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Prasjo mengatakan peningkatan volume sampah sebesar 25 persen perhari terjadi selama libur

Lebaran 2024. "Catatan kami volume sampah dari 125 ton per hari, menjadi 157,3 ton per hari," kata Prasjo, Jumat (19/4).

Menurutnya, kenaikan pembuangan sampah itu terjadi pada H-1 lebaran sampai dengan H+4 lebaran. Kenaikkan ini telah diprediksi sehingga pihaknya ada pengaturan jadwal kepada petugas kebersihan dan pengangkutan. "Kami juga menem-

patkan wadah sampah di tempat keramaian untuk menampung dan memudahkan dalam pengangkutan," ungkap Prasjo.

Dikatakan, sebelum lebaran 2024 Pemkab Temanggung sudah mempersiapkan beberapa hal. Di antaranya menerbitkan Surat Edaran (SE) Bupati tentang Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445

Hijriah. "Pada lebaran ini terdapat libur nasional yang panjang. Dampaknya ada ledakan penduduk, ada sisi positif dalam ekonomi sosial, dan menimbulkan persoalan persampahan," katanya.

Dikemukakan, Pemkab Temanggung menerbitkan SE Bupati yang ditujukan kepada kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan camat se-kabupaten Temanggung untuk

mengimbau dan mengajak masyarakat menggunakan peralatan makan dan minum yang digunakan dengan baik, aman, dan terkendali," tandas Prasjo. (Osy)-f

"Jadi, memang kondisi benar dan sudah kita antisipasi melalui surat edaran, kemudian spanduk. Alhamdulillah untuk pengelolaan sampah kita laksanakan dengan baik, aman, dan terkendali," tandas Prasjo. (Osy)-f

TRANSFORMASI BIROKRASI DI SUKOHARJO

ASN Perlu Miliki Digital Mindset

SUKOHARJO (KR)

- Aparatur Sipil Negara (ASN) perlu memiliki digital mindset dalam menjalankan transformasi birokrasi dan manajemen ASN. Hal ini terkait dengan pola kerja tatanan baru, dimana pekerjaan birokrasi juga sudah beralih ke digital based dan struktur organisasi juga memulai bertransformasi dari hierarki menjadi koordinasi.

"Terpenting juga sebagai upaya peningkatan pelayanan publik berkualitas, kata Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutan pembukaan pembinaan tata kelola ASN di lingkungan Pemkab Sukoharjo, Jumat (19/4) di Auditorium Wijaya Utama Gedung Menara Wijaya.

Menurutnya, untuk mewujudkan birokrasi pemerintahan yang berkinerja baik, dibutuhkan ASN sebagai mesin utama birokrasi yang profes-



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka kegiatan pembinaan tata kelola ASN di lingkungan Pemkab Sukoharjo.

sional, netral dan bebas dari intervensi politik. "Selain itu, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas, serta mampu

menjalankan peran sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945," ungkap Etik Suryani.

Menghadapi dunia yang berubah cepat yang diser-

tai dengan kemajuan pesat, lanjut bupati, tuntutan masyarakat atas pelayanan publik semakin meningkat. Juga dituntut mampu menangkap peluang dan tantangan ekonomi global

yang dihadapi bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan bangsa lain di dunia.

"ASN perlu memiliki digital mindset dalam menjalankan transformasi birokrasi dan manajemen ASN. Hal ini terkait dengan pola kerja tatanan baru, dimana pekerjaan birokrasi juga sudah beralih ke digital based dan struktur organisasi juga memulai bertransformasi dari hierarki menjadi koordinasi," tandas bupati.

Karena itu, bupati mengharapkan agar peserta dapat mengikuti pembinaan tata kelola ASN tersebut dengan sebaik-baiknya serta. "Selanjutnya, dapat menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, sehingga pelayanan publik di lingkungan Pemkab Sukoharjo menjadi lebih baik dan masyarakat menjadi lebih sejahtera," tegas Etik Suryani. (Mam)-f

HUKUM

Kebocoran Gas Bakar Tiga Rumah di Jatiyoso

KARANGANYAR (KR) - Tiga unit rumah milik warga Gondang RT 01/ RW06 Desa Wonorejo, Kecamatan Jatiyoso, hangus terbakar pada Jumat (19/4) malam. Kebakaran diduga akibat kebocoran tabung gas yang merembet ke aliran listrik.

Akibatnya, harta benda dilalap api dan tiga keluarga korban kebakaran mengungsi di rumah saudara dan tetangga. Beruntung tak ada korban jiwa dalam kebakaran ini.

Kasi Pemadam Kebakaran Satpol PP Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan kebakaran terjadi sekitar pukul 19.30. Menurut keterangan saksi mata di lokasi, kobaran api dari salah satu rumah. Saksi ini kemudian bersama warga lainnya mencoba memadamkan api dengan menggunakan peralatan seadanya.

Pemadaman manual ini dilakukan sampai menunggu mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi. "Respons time yang ditempuh kurang lebih 55 menit kami tiba di lokasi. Saat itu api sudah berkobar dan merembet ke bangunan rumah

lain," ujarnya, Sabtu (20/4).

Efan mengatakan tiga bangunan rumah hangus terbakar. Tiga bangunan rumah ini masing-masing milik Sani (50), Siyem (70) dan Tarno (49). Dari tiga bangunan rumah ini, rumah milik Sani kondisinya ludes terbakar. Petugas pemadam kebakaran berjabuk memadamkan api. Hingga api berhasil dipadamkan sekitar pukul 23.42.

Kebakaran ini diduga terjadi akibat gas bocor yang mengenai stop kontak listrik. Kondisinya kemudian menimbulkan percikan api dan suara ledakan yang akhirnya merembet ke rumah sekitarnya. "Untuk sementara para korban mengungsi di rumah Marno," tuturnya.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar, Hendro Prayitno, langsung ke lokasi dan membantu proses pemadaman api. Selain itu juga memberikan bantuan logistik bagi korban kebakaran di Jatiyoso. (Lim)-f

SERAP KELUHAN MASYARAKAT

Kapolda Prihatin, Kejahatan Jalanan Masih Marak

BANTUL (KR) - Sebagai upaya menyerap secara langsung keluhan dari masyarakat, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, menggelar kegiatan Jumat Curhat di Gedung Serbaguna Balai Kalurahan Sumbermulyo, Bambanglipuro Bantul, Jumat (19/4).

"Kami bersama dengan jajaran Kepolisian dan TNI serta warga di Bantul bersama-sama menjaga Kamtibmas. Selama Ramadhan hingga Idul Fitri didapati situasi aman," jelas Kapolda.

Tapi Kapolda DIY menyoroti tentang masih maraknya kasus kejahatan jalanan yang melibatkan remaja di Yogyakarta sanga menimbulkan keprihatinan. Untuk itu, pihaknya mengajak para orangtua agar memberikan perhatian lebih kepada anak yang menginjak remaja.

Orangtua, khususnya ibu-ibu harus bisa berkomunikasi dengan anak, untuk mencegah terjadinya kasus

kejahatan jalanan. "Saya harap agar orangtua lebih berperan aktif untuk menjaga anak-anaknya di rumah dan senantiasa memberikan perhatian lebih," pesannya.

Karena kurangnya pengawasan, kata Kapolda, kebanyakan para remaja mencari perhatian di luar dengan masuk geng. Mereka melakukan kejahatan jalanan karena sebagai bentuk pembuktian diri sendiri yang mana ingin pengakuan dari teman sebayanya dan terkenal di kalangan teman-temannya.

Menurut Kapolda, orangtua harus bisa memberikan pengertian terkait pergaulan. Keberadaan anak-



KR-Judiman

Kapolda DIY dalam Gelar Jumat Curhat di Sumbermulyo Bambanglipuro.

anak di luar rumah harus dibatasi, maksimal sampai dengan pukul 22.00. "Apabila anak belum kembali ke rumah, maka ibu harus menghubungi anaknya," imbaunya.

Untuk itu, Kapolda membuat program 'Ibu Menganggil'. Dalam program ini, orangtua atau ibu harus menghubungi anaknya.

Apabila tidak terhubung dan tidak ada balasan, agar berkoordinasi dengan Polri/TNI, baik Bhabinkamtibmas atau Babinsa maupun Dukuh setempat.

"Dengan adanya program 'Ibu Menganggil' diharapkan peran dari para ibu agar lebih aktif untuk memberikan perhatian kepada anaknya," harapnya. (Jdm)-f

BERKEDOK MENCARI LAUNDRY

Seorang Perempuan Bobol Rumah di Kasihan



KR-Judiman

Tersangka digiring ke Polsek Kasihan.

BANTUL (KR) - Seorang ibu rumah tangga berinisial YK (36) yang kontrak rumah di Timbulharjo Sewon Bantul, diamankan petugas Polsek Kasihan karena membobol rumah di Sanggrahan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Tersangka kini masih diamankan di Polsek Kasihan bersama 1 lembar bukti setoran Bank BCA senilai Rp 81.605.000 hasil curiannya, 1 unit sepeda motor Honda Beat warna hitam list merah, 1 obeng dengan gagang warna merah kuning.

Menurut Kapolsek Kasihan, Kompol

Nandang Rohman SH MH, Jumat (19/4), kasus tersebut terjadi sekira pukul 08.00 di sebuah rumah Padukuhan Sanggrahan RT 08 Ngestiharjo, Kasihan Bantul. Barang yang dicuri berupa uang tunai kurang lebih sejumlah Rp 100.000.000, milik Ar Rasyid Fajar. Awalnya pencurian itu tidak diketahui pelakunya, karena saat itu korban berada di ruang lantai atas.

Saat itu ia mendengar ada suara pintu dibuka tutup, namun tidak merasa curiga karena di lantai bawah ada karyawan. Tapi saat salah satu penghuni rumah pu-

lang merasa curiga dan saat di cek dalam kamar miliknya, ternyata uangnya tidak ada. Padahal sebelumnya ditaruh dalam almari pakaian. Dengan adanya kejadian tersebut, korban melapor ke Polsek Kasihan.

Petugas Polsek Kasihan segera menindaklanjuti laporan tersebut dan mendatangi TKP untuk melakukan penyelidikan, dengan cara meminta keterangan saksi-saksi dan melihat rekaman CCTV di sekitar TKP. Dari rekam CCTV tersebut warga mengetahui perempuan tersebut sering pura-pura tanya tempat Laundry.

Dari penyelidikan tersebut petugas Unit Reskrim Polsek Kasihan dibantu Tim Opsnal Jatanras Polda DIY mendapat informasi bahwa terduga pelaku atas nama YK sedang berada di Dadaan RT 02, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Akhirnya petugas melakukan penangkapan terhadap terduga pelaku dan setelah di lakukan Interogasi dan terduga pelaku mengakui perbuatannya. Kemudian dibawa ke Polsek Kasihan. Pelaku bisa diancam pidana hukuman selama 5 tahun sesuai Pasal 363 KUHP. (Jdm)-f